

**STRATEGI PEMBENTUKAN DA'I PADA PONDOK
PESANTREN ROIHANUL JANNAH PASAR MAGA
KECAMATAN LEMBAH SORIK MARAPI
KABUPATEN MANDAILING NATAL**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk Mencapai Gelar
Sarjana Sosial (S.Sos) Pada Program Studi Manajemen Dakwah

Oleh

**AYU WINDRI YANI
21050008**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
TAHUN 2025**

**STRATEGI PEMBENTUKAN DAI PADA PONDOK PESANTREN
ROIHANUL JANNAH PASAR MAGA KECAMATAN LEMBAH
SORIK MARAPI KABUPATEN MANDAILING NATAL**



PROPOSAL SKIRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna mencapai gelar Sarjana Sosial
(S. Sos) pada Program Studi Manajemen Dakwah*

Oleh

Ayu Windri Yani

NIM. 21050008

PEMBIMBING 1

Nanang Arianto, M.A

NIP: 198405282019031005

PEMBIMBING 2

Elismayanti Rambe, M.Kom.I

NIP: 198808072019032007

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
TAHUN 2025**

NOTA DINAS

Nomor : Panyabungan, 2025
Lampiran : Kepada:
Perihal : Skripsi a.n Ayu Windri Yani Yth.Bpk Ketua STAIN MADINA

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, meneliti dan memberikan saran-saran untuk perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n Ayu Windri Yani, NIM. 21050008 yang berjudul **"Strategi Pembentukan Dai Pada Pondok Pesantren Roihanul Jannah Pasar Maga Kecamatan Lembah Sorik Marapi Kabupaten Mandailing Natal"**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat guna mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam Program Studi Manajemen Dakwah pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal (STAIN MADINA) Panyabungan. Untuk itu dalam waktu yang dekat kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah.

Demikian kami sampaikan, dan atas perhatian Bapak kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Pembimbing I



Nanang Arianto, M.A
NIP. 198405282019031005

Pembimbing II



Elismavanti Rambe, M.Kom.I
NIP: 198808072019032007

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini berjudul "Strategi Pembentukan Da'i Pada Pondok Pesantren Roihanul Jannah Pasar Muga Kecamatan Lembah Sorik Marapi Kabupaten Mandailing Natal" a.n Ayu Windri Yani, Nim 21050008, Program Studi Manajemen Dakwah telah di munaqasyahkan dalam sidang munaqasyah Program Sarjana Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal, pada tanggal 06 Agustus 2025.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

No	Nama / NIP Penguji	Jabatan Dalam Tim	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1	Dr. Datuk Imam Marzuki, M.A NIP. 198412152019031009	Ketua Penguji I		01/10/2025
2	Siti Rahma Harahap, M.A NIP. 198893152019032009	Sekretaris Penguji II		01/10/25
3	Nanang Arianto, M.A NIP. 198405282019031005	Penguji III		01/10/25
4	Elismayanti Rambe, M.Kom.I NIP. 198808072019032007	Penguji IV		01/10/2025

Mandailing Natal, September 2025

Mengesahkan
Ketua STAIN Mandailing Natal



LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing Skripsi a.n Ayu Windri Yani, NIM. 21050008, dengan judul Skripsi "*STRATEGI PEMBENTUKAN DAI PADA PONDOK PESANTREN ROIHANUL JANNAH PASAR MAGA KECAMATAN LEMBAH SORIK MARAPI KABUPATEN MANDAILING NATAL*". Memandang bahwa Skripsi yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk melaksanakan sidang Munaqasyah.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Panyabungan, 30 Juli 2025

Pembimbing I



Nanang Arianto, M.A
NIP. 198405282019031005

Pembimbing II



Elismavanti Rambe, M.Kom.I
NIP: 198808072019032007

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ayu Windri Yani
NIM : 21050008
Semester/T.A : Delapan (VIII) / 2025
Jurusan : Manajemen Dakwah
Tempat/Tgl Lahir : Sijantung, 10 Agustus 2003
Alamat : Desa Sikara-kara I Kecamatan Natal

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan "*STRATEGI PEMBENTUKAN DAI PADA PONDOK PESANTREN ROIHANUL JANNAH PASAR MAGA KECAMATAN LEMBAH SORIK MARAPI KABUPATEN MANDAILING NATAL*" adalah benar hasil karya sendiri kecuali kutipan kutipan yang di ambil dari sumbernya dan saya bertanggung jawab penuh atas semua data yang termuat di dalamnya.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Panyabungan, Juli 2025

Hormat Saya,



Ayu Windri Yani
NIM: 21050008

MOTTO

“Dibalik skripsi yang selesai, ada tekad yang tidak menyerah dan mental yang ditempa.”

(Ayu Windri Yani)

LEMBAR PERSEMBAHAN

Dengan segala puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa dan atas segala dukungan dan do'a dari orang-orang tercinta, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, dengan rasa bangga dan bahagia peneliti khaturkan rasa syukur dan terima kasih peneliti kepada:

1. Kampus dan Almamaterku STAIN MADINA
2. Seluruh Bapak/ Ibu Dosen Program Studi Manajemen Dakwah yang telah memberikan ilmunya selama peneliti kuliah di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
3. Sahabat seperjuangan Program Studi Pendidikan Agama Islam Tahun Akademik 2021 yang juga senantiasa memberikan arahan, masukan, kritikan dan saran.
4. Bidadari Surgaku Ayah dan Ibundaku sebagai sumber semangat dan yang telah memberikan do'a kepada anak mereka sehingga skripsi ini cepat terselesaikan
5. Serta semua pihak yang berperan dalam penelitian ini.

ABSTRAK

Ayu Windri Yani (NIM: 21050008), Strategi Pembentukan Da'i Pada Pondok Pesantren Roihanul Jannah Pasar Maga Kecamatan Lembah Sorik Marapi Kabupaten Mandailing Natal. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji: 1) program-program yang diterapkan dalam proses pembentukan da'i di Pondok Pesantren Roihanul Jannah Pasar Maga, 2) strategi yang digunakan dalam pembinaan calon da'i, dan 3) tantangan serta hambatan yang dihadapi dalam proses tersebut di wilayah Kecamatan Lembah Sorik Marapi, Kabupaten Mandailing Natal. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan memanfaatkan data primer dan sekunder sebagai sumber informasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa pembentukan da'i di Pondok Pesantren Roihanul Jannah dilaksanakan secara terstruktur dengan memadukan penguasaan terhadap ilmu-ilmu keislaman, pengembangan keterampilan berdakwah, serta pembinaan karakter dan akhlak. Santri dibina melalui pembelajaran kitab kuning, pelatihan public speaking, praktik ceramah, khutbah Jumat, serta keterlibatan langsung dalam kegiatan dakwah masyarakat. Strategi pembinaan dilakukan secara terstruktur melalui program Mughadadah Da'wah, bimbingan khatib, dan dakwah lapangan. Tantangan yang dihadapi meliputi perbedaan latar belakang santri, rasa percaya diri yang rendah, keterbatasan sarana, dan padatnya aktivitas harian. Meski demikian, dengan pendekatan yang adaptif, pesantren tetap berupaya mencetak da'i yang matang secara intelektual, spiritual, dan sosial.

Kata Kunci: Strategi, Da'i, Pondok Pesantren.

ABSTRACT

Ayu Windri Yani (NIM: 21050008), Strategi Pembentukan Da'i Pada Pondok Pesantren Roihanul Jannah Pasar Maga Kecamatan Lembah Sorik Marapi Kabupaten Mandailing Natal. *This study aims to examine: 1) the programs implemented in the process of forming da'i at the Roihanul Jannah Pasar Maga Islamic Boarding School, 2) the strategies used in developing prospective da'i, and 3) the challenges and obstacles faced in the process in the Lembah Sorik Marapi District, Mandailing Natal Regency. This study uses a qualitative approach, utilizing primary and secondary data as sources of information. Data collection techniques used include observation, interviews, and documentation. Data analysis is carried out through the stages of data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of the study reveal that the formation of da'i at the Roihanul Jannah Islamic Boarding School is carried out in a structured manner by combining mastery of Islamic sciences, development of da'wah skills, and character and moral development. Students are guided through learning yellow books, public speaking training, lecture practice, Friday sermons, and direct involvement in community da'wah activities. The development strategy is carried out in a structured manner through the Mujahadah Da'wah program, guidance of khatibs, and field da'wah. Challenges faced include the diverse backgrounds of their students, low self-confidence, limited resources, and busy daily activities. Nevertheless, with an adaptive approach, Islamic boarding schools continue to strive to produce preachers who are intellectually, spiritually, and socially mature.*

Keywords: *Strategy, Preachers, Islamic Boarding Schools.*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji Syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian yang berjudul: **“Strategi Pembentukan Da’i Pada Pondok Pesantren Roihanul Jannah Pasar Maga Kecamatan Lembah Sorik Marapi Kabupaten.”**

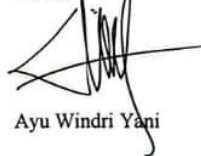
Adapun tujuan penulisan proposal penelitian ini adalah untuk mempelajari cara pembuatan skripsi pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal dan untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial. Penulis menyadari dalam penyusunan proposal ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Sumper Mulia Harahap, Lc., M.Ag selaku ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal yang telah banyak mengarahkan penulis selama masa perkuliahan.
2. Bapak Ketua Prodi Manajemen Dakwah yaitu Bapak Dr. Datuk Imam Marzuki, M.A., yang selalu mengarahkan dan memberikan saran dalam perkuliahan di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
3. Bapak Nanang Arianto, M.A selaku pembimbing pertama penulis,penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar besarnya yang telah sabar membimbing, mengarahkan, serta memberikan masukan yang sangat berarti selama proses penyusunan skripsi ini hingga selesai.
4. Ibu Elismayanti Rambe, M.Kom.I selaku pembimbing kedua penulis,penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar besarnya atas kesabaran,ketelitian serta bimbingannya yang tiada henti dalam mendampingi penulis selama penyusunan skripsi ini.
5. Kepada cinta pertama dan pintu surgaku,Bapak Priyono dan ibu Sugiyem terimakasih atas cinta yang tak pernah padam, do’a yang tak pernah putus,dan pengorbanan yang tak pernah ayah mamak hitung,skripsi ini kupersembahkan sebagai bentuk kecil dari rasa terimakasihku atas segala kasih sayang, dukungan ayah dan mamak sejak awal hingga hari ini.
6. Kepada kakak dan abangku, Sekar yani dan Indra purnama terimakasih telah memberikan semangat dan motivasi kepada adik bungsu kalian ini, dukungan kalian adalah salah satu pendukung semangatku.

7. Kepada kedua keponakanku Salsabila ayu hanifa dan Arumi nasha oktavia, terimakasih atas kelucuan kelucuan kalian yang membuat penulils senang, sehingga penulis semangat untuk mengerjakan skripsi ini sampai selesai.
8. Terimakasih kepada teman seperjuangan penulis, Siti Sarah Lubis, Sofa Rahmadayani Nst, Rini Shofiah Pohan, Ahmad Alpin Sahri, Yahya Israr Nasution, Ahmad Alfarizi Sitompul yang telah memberikan semangat dukungan dan bantuan yang tiada henti dalam penyusuna skripsi ini.
9. Terimakasih untuk Ayu Windri Yani, diri saya sendiri yang telah bekerja keras dan berjuang sejauh ini.mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tidak pernah memutuskan untuk menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin,ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.

Panyabungan, 01 Agustus 2025

Penulis



Ayu Windri Yani

DAFTAR ISI

LEMBAR SAMPUL	
NOTA DINAS.....	i
LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
MOTTO	v
LEMBAR PERSEMBAHAN	vi
ABTRAK.....	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat penelitian	7
E. Penjelasan Istilah	8
F. Sistematika Pembahasan.....	9
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Kajian Teori.	10
1. Konsep Dasar Strategi.....	10
2. Da'i atau Subjek Dakwah	10
3. Strategi Dakwah Da'i.....	14
4. Pondok Pesantren.....	16
B. Penelitian Terdahulu.	18
BAB III METODE PENELITIAN	22
A. Jenis Penelitian.....	22
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	22
C. Sumber Data Penelitian.....	22
D. Teknik Pengumpulan Data.....	23

E. Teknik Keabsahan Data	25
F. Teknik Analisis Data.....	27
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	30
A. Deskripsi Data.....	30
1. Temuan Penelitian	30
2. Temuan Khusus Penelitian	34
B. Pembahasan Hasil Penelitian	48
BAB V PENUTUP.....	55
A. Kesimpulan	55
B. Saran	56
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam adalah agama yang bersifat universal dan menyeluruh. Ajarannya mencakup seluruh aspek kehidupan manusia, mulai dari hubungan manusia dengan Allah Swt., hubungan antar sesama manusia, hingga hubungan dengan lingkungan. Islam mengajarkan nilai-nilai ketauhidan, keadilan, kasih sayang, kejujuran, tanggung jawab, dan toleransi. Semua nilai ini tidak hanya untuk dipelajari, tetapi juga disampaikan dan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, Islam mewajibkan umatnya untuk berdakwah, yakni menyampaikan kebaikan dan menyeru manusia kepada jalan Allah Swt. dengan cara yang bijak dan penuh hikmah (Aderus 2025).

Islam adalah agama dakwah, yaitu agama yang mengajarkan pentingnya menyampaikan nilai-nilai kebenaran kepada sesama manusia. Kegiatan dakwah dalam Islam tidak hanya merupakan bentuk ibadah, tetapi juga menjadi barometer kemajuan atau kemunduran umat. Dalam konteks ini, semakin aktif dan terorganisir dakwah dilakukan, maka semakin kuat pula eksistensi umat Islam dalam membangun peradaban. Kewajiban berdakwah melekat pada setiap muslim sesuai dengan kemampuan dan kondisi masing-masing, baik melalui lisan (nasihat dan ajakan), tulisan, maupun perbuatan yang mencerminkan nilai-nilai Islam. Tujuannya adalah menyampaikan ajaran Allah dan Rasul-Nya, mengajak kepada kebaikan, serta mencegah kemungkaran. Bahkan, dalam banyak ayat Al-Qur'an dan hadis ditegaskan bahwa meninggalkan dakwah dapat menjadi sebab turunnya azab dan kehancuran moral suatu kaum. Oleh karena itu, dakwah tidak bisa dipandang sebagai tugas eksklusif para ulama atau da'i semata, tetapi sebagai tanggung jawab kolektif seluruh umat Islam demi tegaknya nilai-nilai kebenaran dan keadilan dalam masyarakat.

Hal ini sesuai dengan Firman Allah dalam surat Ali 'Imran ayat 104 yang berbunyi:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ (104)

Artinya: “Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar, merekalah orang-orang yang beruntung.” (Q.S Ali Imran: 104).

Selain itu disebutkan juga dalam al-Qur'an Surat al-Maidah ayat 67 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الرَّسُولُ بَلِّغْ مَا أُنْزِلَ إِلَيْكَ مِنْ رَبِّكَ وَإِنْ لَمْ تَفْعَلْ فَمَا بَلَغْتَ رِسَالَتَهُ ۚ وَاللَّهُ يَعْصِمُكَ مِنَ النَّاسِ إِنَّ اللَّهَ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الْكَافِرِينَ (67)

Artinya: “Hai Rasul, sampaikanlah apa yang diturunkan kepadamu dari Tuhanmu. Dan jika tidak kamu kerjakan (apa yang diperintahkan itu, berarti) kamu tidak menyampaikan amanatNya. Allah memelihara kamu dari (gangguan) manusia. Sesungguhnya Allah tidak memberi petunjuk kepada orang-orang kafir.” (Q.S al Maidah : 67).

Berdasarkan ayat-ayat tersebut, dapat dipahami bahwa setiap individu Muslim memiliki tanggung jawab untuk menyampaikan dakwah Islam kepada seluruh umat manusia. Tugas ini mencakup pelaksanaan amar makruf nahi munkar, berjihad, memberikan nasihat, dan berbagai bentuk seruan kebaikan lainnya. Islam hadir sebagai agama yang membawa rahmat dan anugerah bagi seluruh umat manusia. Oleh karena itu, Allah menurunkan ajaran ini sebagai penyempurna ajaran agama-agama sebelumnya, mencakup aspek-aspek fundamental kehidupan dunia dan akhirat, serta memberikan panduan menuju kebahagiaan lahir dan batin di kedua alam tersebut. Salah satu jalan untuk mencapai tujuan tersebut adalah melalui dakwah. Dakwah merupakan elemen penting dalam ajaran Islam yang menjadi kewajiban bagi setiap Muslim. Kewajiban ini tercermin dalam prinsip amar ma'ruf nahi munkar, yaitu seruan untuk mengajak masyarakat melakukan tindakan-tindakan positif dan membangun, serta menjauhkan mereka dari perbuatan negatif dan merusak (Abdullah 2020).

Tujuan utama dari diwajibkannya dakwah dalam Islam adalah untuk mengembalikan manusia kepada fitrahnya, yakni kesadaran akan kebenaran Islam,

serta mendorong mereka agar mau menerima dan mengamalkan ajaran-ajaran Islam dalam kehidupan. Selain memiliki tujuan, dakwah juga berfungsi sebagai penggerak (stimulator) yang mampu memberikan dorongan agar individu menunjukkan perilaku dan sikap yang sejalan dengan pesan-pesan dakwah. Dalam konteks ini, dakwah dipahami sebagai bentuk komunikasi yang khas, baik secara verbal maupun non-verbal, di mana seorang da'i bertindak sebagai komunikator yang menyampaikan pesan-pesan yang bersumber dari atau sesuai dengan ajaran al-Qur'an. Untuk mewujudkan hal tersebut, diperlukan keberadaan para da'i yang memiliki komitmen kuat dalam memperjuangkan dakwah di jalan Allah, serta dibekali dengan berbagai kompetensi yang diperlukan guna mengembangkan dakwah Islam secara efektif.

Seorang da'i merupakan elemen penting dalam proses dakwah dan berperan besar dalam menentukan keberhasilannya, karena da'i adalah aset berharga bagi umat, khususnya umat Islam. Para muballigh memiliki kedudukan sebagai penerus misi kenabian dan kerasulan. Tanpa peran mereka, pesan-pesan dakwah tidak akan tersampaikan secara efektif kepada masyarakat. Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di era modern, masyarakat kini semakin cerdas, kritis, dan berani memberikan evaluasi terhadap tokoh-tokoh yang menjadi panutan mereka. Oleh karena itu, seorang da'i yang berperan sebagai figur publik perlu mengatur strategi dakwah yang tepat. Hal ini penting karena dalam menjalankan misinya, da'i akan berhadapan dengan berbagai lapisan masyarakat yang memiliki latar belakang dan tingkat pemahaman yang berbeda-beda, terutama mereka yang masih awam terhadap ajaran Islam (Noor Amirudin 2018)

Di era modern saat ini, kemajuan teknologi informasi memberikan peluang besar bagi pelaksanaan dakwah yang lebih efektif dan efisien, dengan jangkauan audiens yang semakin luas. Aktivitas dakwah tidak lagi terbatas pada penyampaian di masjid-masjid atau majelis ta'lim tertentu, melainkan telah merambah ke berbagai platform digital. Melalui perkembangan media dakwah yang semakin beragam, umat dapat mengikuti kajian secara daring, memproduksi konten dakwah dalam bentuk audio-visual, serta membagikannya melalui kanal YouTube atau menjadikan media sosial pribadi sebagai sarana penyebaran pesan keislaman. Karena dakwah merupakan aktivitas yang bersifat universal, maka dalam konteks digital saat ini, dakwah dituntut untuk hadir di berbagai aspek kehidupan serta mampu menjangkau seluruh lapisan masyarakat.

Akan tetapi, dalam perkembangan zaman, tantangan dakwah juga menjadi semakin kompleks. Globalisasi, perkembangan teknologi, arus informasi yang

begitu cepat, serta pergeseran nilai sosial masyarakat menjadi tantangan tersendiri bagi para da'i. Masyarakat saat ini hidup dalam era digital, di mana berbagai paham dan pemikiran dapat dengan mudah diakses dan memengaruhi pola pikir umat. Tidak jarang, nilai-nilai yang bertentangan dengan ajaran Islam pun menyusup dalam kehidupan masyarakat melalui media sosial, hiburan, dan gaya hidup modern. Selain itu, munculnya berbagai aliran atau kelompok keagamaan yang menyimpang turut memperkeruh pemahaman umat terhadap ajaran Islam yang sebenarnya. Dalam konteks ini, dakwah harus mampu hadir secara relevan, kontekstual, dan adaptif terhadap perkembangan zaman.

Kondisi tersebut menuntut adanya da'i yang tidak hanya menguasai ilmu agama, tetapi juga memiliki kecakapan sosial, kemampuan komunikasi yang baik, serta pemahaman terhadap realitas kehidupan masyarakat. Da'i harus mampu menyampaikan pesan dakwah dengan bahasa yang mudah dimengerti, pendekatan yang bersahabat, serta media yang sesuai dengan zaman. Oleh karena itu, pembentukan da'i tidak bisa dilakukan secara instan, melainkan harus melalui proses pendidikan dan pembinaan yang terencana, terstruktur, dan berkelanjutan.

Pondok pesantren dikenal sebagai institusi pendidikan Islam tertua di Indonesia. Sebagai lembaga yang berakar kuat dalam tradisi masyarakat Muslim Indonesia (indigenous), pondok pesantren telah menunjukkan kemampuan adaptasi dan ketahanan dalam mempertahankan eksistensinya (survival system). Dalam praktiknya, pesantren menawarkan model pendidikan yang mencakup berbagai aspek kehidupan. Sepanjang sejarah bangsa Indonesia, pondok pesantren telah memainkan peran penting dalam memperkuat keimanan, meningkatkan ketakwaan, membentuk akhlak yang mulia, serta mendorong partisipasi masyarakat dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa melalui jalur pendidikan informal, non-formal, maupun formal (Riskal Fitri dan Syarifuddin Ondeng 2022).

Pesantren dikategorikan sebagai lembaga pendidikan non-formal yang memiliki karakteristik khas sebagai institusi keagamaan Islam asli Indonesia. Dalam konteks sistem pendidikan nasional, pesantren sering dipandang sebagai alternatif di tengah berbagai kelemahan yang terdapat pada pendidikan formal yang dikelola pemerintah. Pertama, pesantren mampu memberikan akses pendidikan yang inklusif, khususnya bagi kalangan menengah ke bawah yang tidak memiliki peluang untuk mengikuti

pendidikan formal. Kedua, sistem pendidikan di pesantren yang menitikberatkan pada pengembangan ilmu keislaman, kecerdasan intelektual, serta penanaman nilai-nilai akhlak dan budi pekerti luhur, menjadikannya sebagai pilihan strategis di tengah arus pendidikan nasional yang, menurut Tilaar, cenderung liberalistik dan hanya berfokus pada aspek intelektual semata (Halil 2022). Selain sebagai lembaga pendidikan, pesantren juga memegang peran penting dalam pelaksanaan dakwah Islamiyah. Kegiatan dakwah di lingkungan pesantren bertujuan untuk melatih para santri agar memiliki kemampuan berdakwah secara efektif, sehingga mereka dapat menjadi da'i yang profesional. Dari pesantren inilah lahir para ulama, da'i, pendidik agama, dan generasi penerus yang mengemban tugas menyebarkan ajaran Rasulullah kepada umat manusia (Wahid 2001)

Pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam memiliki peran strategis dalam mencetak kader da'i yang berkompeten. Sejak dahulu, pesantren telah menjadi pusat pembelajaran agama Islam sekaligus tempat pembinaan karakter dan moral para santri. Pendidikan di pesantren tidak hanya fokus pada aspek kognitif, tetapi juga aspek afektif dan psikomotorik. Para santri tidak hanya diajarkan ilmu-ilmu agama seperti tafsir, hadis, fikih, dan akidah, tetapi juga dilatih untuk hidup mandiri, disiplin, dan berakhlak mulia. Dalam lingkungan pesantren, nilai-nilai keislaman ditanamkan secara intensif melalui praktik ibadah, pengamalan akhlak, serta keterlibatan dalam kegiatan sosial keagamaan.

Salah satu pondok pesantren yang memiliki perhatian besar terhadap pembentukan da'i adalah pondok pesantren Roihanul Jannah Pasar Maga yang berlokasi di Pasar Maga Kecamatan Lembah Sorik Marapi Kabupaten Mandailing Natal. Pesantren ini telah dikenal sebagai salah satu lembaga yang berkomitmen mencetak generasi muda Islam yang siap berdakwah di tengah masyarakat. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan penulis pada bulan Januari 2025, diketahui bahwa pesantren ini memiliki program-program khusus dalam membina para santri menjadi calon da'i.

Di mandailing natal ini terdapat sekitar 19-20 pesantren swasta, dengan 4 di lembah sorik marapi termasuk roihanul jannah. Diantara pesantren tersebut roihanul jannah paling menonjol karena sistem pendidikan kombinasi dan keberagaman asal santri, sedangkan pesantren yang lain seperti mustafawiyah

lebih dikenal karena sejarah panjang dan tradisi salafiyah.Keunggulan pesantren roihanul jannah ini yaitu pesantren ini menggunakan kombinasi pendidikan salafiyah dan formal,roihanul jannah menyelenggarakan pendidikan agama (kitab kuning)dan pendidikan formal seperti Tk,MTs,MA dalam satu lingkungan pesantren,tidak semua pesantren di mandailing natal menyelenggarakan pendidikan formal secara menyeluruh seperti ini.Meskipun pesantren ini terletak dikawasan pedesaan(pasar maga) tetapi Santri di pesantren roihanul jannah berasal dari berbagai provinsi seperti sumatera utara,sumatera baratm,aceh,riau,dan jambi

Melihat pentingnya dakwah dalam Islam dan tantangan-tantangan yang dihadapi oleh para da'i di era modern, maka sangat penting untuk mengkaji lebih jauh bagaimana strategi pembentukan da'i dilakukan di lingkungan pesantren, khususnya di Pondok Pesantren Roihanul Jannah Pasar Maga. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran secara jelas mengenai bentuk strategi, metode, serta pendekatan yang digunakan dalam membentuk santri sebagai da'i. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam proses pembentukan tersebut. Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti merasa sangat perlu mengangkat penelitian dengan judul: **“Strategi Pembentukan Da'i Pada Pondok Pesantren Roihanul Jannah Pasar Maga Kecamatan Lembah Sorik Marapi Kabupaten Mandailing Natal.”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi dan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Apa saja program pembentukan da'i di pondok pesantren Roihanul Jannah Pasar Maga Kecamatan Lembah Sorik Marapi Kabupaten Mandailing Natal?
2. Bagaimana strategi pembentukan da'i di pondok pesantren Roihanul Jannah Pasar Maga Kecamatan Lembah Sorik Marapi Kabupaten Mandailing Natal?
3. Apa saja tantangan dan hambatan yang di hadapi dalam pembentukan da'i

di pondok pesantren Roihanul Jannah Pasar Maga Kecamatan Lembah Sorik Marapi Kabupaten Mandailing Natal?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui program pembentukan da'i di pondok pesantren Roihanul Jannah Pasar Maga Kecamatan Lembah Sorik Marapi Kabupaten Mandailing Natal
2. Untuk mengetahui strategi pembentukan da'i di pondok pesantren Roihanul Jannah Pasar Maga Kecamatan Lembah Sorik Marapi Kabupaten Mandailing Natal
3. Untuk mengetahui tantangan dan hambatan yang di hadapi dalam pembentukan da'i di pondok pesantren Roihanul Jannah Pasar Maga Kecamatan Lembah Sorik Marapi Kabupaten Mandailing Natal.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis, melalui penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan dan pemahaman mengenai strategi pembentukan da'i serta dapat menambah referensi bagi akademisi yang akan melanjutkan penelitian masalah ini lebih jauh.
2. Secara praktis
 - a. Bagi santri, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada santri tentang pentingnya proses pembentukan da'i yang tidak hanya bertumpu pada penguasaan materi keagamaan, tetapi juga pada pembentukan karakter, kemampuan komunikasi, dan pengembangan keterampilan berdakwah. Dengan memahami strategi yang diterapkan oleh pesantren, santri dapat lebih termotivasi dan terarah dalam mengembangkan potensinya sebagai calon da'i yang siap menghadapi berbagai tantangan di masyarakat.
 - b. Bagi Pembina, penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi dan refleksi bagi para pembina atau ustaz/ustazah dalam merancang metode,

pendekatan, serta program pembinaan yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan santri. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat membantu pembina dalam mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam proses pembentukan da'i, sehingga dapat merancang solusi yang tepat dalam kegiatan pembelajaran dan pembinaan dakwah di pesantren.

- c. Bagi lembaga pondok pesantren, penelitian ini dapat menjadi masukan yang konstruktif dalam meningkatkan kualitas program pembentukan da'i. Temuan-temuan dalam penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam merancang kurikulum, menyusun kegiatan ekstrakurikuler, meningkatkan fasilitas pendukung, serta menjalin kerja sama dengan lembaga lain guna memperluas jangkauan dan efektivitas dakwah santri. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi dokumentasi akademik yang menggambarkan upaya dan kontribusi Pondok Pesantren Roihanul Jannah dalam mencetak kader da'i di tengah masyarakat.

E. Penjelasan Istilah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penjelasan istilah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menurut Glueck dan Jauch, sebagaimana dikutip oleh (Mimin Yatminiwati 2019), strategi dapat dimaknai sebagai suatu rencana terpadu yang bersifat menyeluruh dan terkoordinasi, yang bertujuan untuk menghubungkan keunggulan strategis suatu entitas dengan tantangan-tantangan lingkungan eksternal. Strategi ini dirancang sedemikian rupa agar pelaksanaannya dapat mengarahkan pencapaian tujuan utama secara efektif dan efisien.
2. Da'i merupakan individu yang bertugas menyampaikan ajaran Islam kepada khalayak sasaran atau mad'u. Peran da'i sering diibaratkan seperti seorang pemandu (guide) yang menuntun manusia menuju keselamatan hidup di dunia dan akhirat. Dalam konteks ini, seorang da'i berfungsi sebagai penunjuk jalan yang harus terlebih dahulu memahami mana jalan yang sesuai dan yang tidak sesuai dengan prinsip-prinsip Islam, sebelum memberikan arahan tersebut kepada orang lain (Rahmatiah 2019).

F. Sistematika Penulisan

Dalam suatu pembahasan, sistematika penulisan merupakan suatu aspek yang sangat penting. Adapun sistematika penulisan ini adalah sebagai berikut:

BAB I berisi bagian pendahuluan yang mencakup: latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional istilah, serta sistematika penulisan.

BAB II menyajikan tinjauan pustaka atau landasan teori, yang meliputi pembahasan tentang teori resistensi, konsep pondok pesantren, digitalisasi dalam pembelajaran, serta kajian terhadap penelitian-penelitian terdahulu yang relevan.

BAB III memaparkan metodologi penelitian yang mencakup jenis penelitian yang digunakan, lokasi dan waktu pelaksanaan penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik keabsahan data, serta metode analisis data.

BAB IV menyuguhkan hasil penelitian dan pembahasannya, meliputi deskripsi data, temuan-temuan umum dan khusus, serta pembahasan terhadap hasil temuan yang diperoleh.

BAB V merupakan bab penutup yang memuat kesimpulan dari hasil penelitian serta saran-saran yang dapat diberikan berdasarkan temuan penelitian tersebut.